

DAFTAR PUSTAKA

1. Pratiwi FW, Saragi JS. Pemantauan Kateterisasi Jantung pada Tindakan PTCA terhadap Pasien CAD. *J Arsip Kardiovaskular Indonesia*. 2018;3(1):182–6.
2. DiPiro JT, Yee GC, Posey LM, Haines ST, Nolin TD, Ellingrod V. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*. Eleventh E. New York: McGraw Hill; 2020.
3. Joewono BS, Prabowo P. *Ilmu Penyakit Jantung*. Surabaya: Airlangga University Press; 2003.
4. Lemos JA De, Omland T. *Chronic Coronary Artery Disease*. Philadelphia: Elsevier Inc.; 2018.
5. Ghani L, Susilawati MD, Novriani H. Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2016;44(3):153–64.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
7. Usman Y, Iriawan RW, Rosita T, Lusiana M, Kosen S, Kelly M, et al. Indonesia's Sample Registration System in 2018: A Work in Progress. *J Popul Soc Stud*. 2019;27(1):39–52.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Situasi Kesehatan Jantung*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
9. Sari YA, Widiastuti W, Fitriyasti B. Gambaran Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung RSI Siti Rahmah Padang Tahun 2017-2018. *Heal Med J*. 2021;3(1):20–8.
10. Mardiah. Cost Recovery Rate Tarif Rumah Sakit dan Tarif INA-CBG's Berdasarkan Clinical Pathway pada Penyakit Arteri Koroner di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2015. *J Adm Rumah Sakit Indonesia*. 2016;2(3):245–59.
11. Lilissuriani, Saputra I, Ruby M. Perbedaan Biaya Riil Rumah Sakit dan Tarif INA-CBG untuk Kasus Katastropik dengan Penyakit Jantung Koroner pada Pasien Rawat Inap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di RSUZA. *J*

Kesehatan Masyarakat. 2017;3(1):198–205.

12. Alaydrus S. Analisis Biaya Pengobatan Penyakit Jantung Koroner pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit X. *Med Sains*. 2020;4(2):137–44.
13. Almasdy D, Harisman, Kurniasih N, Febriandi H. Analisa Biaya Terapi Penyakit Bronkopneumonia pada Suatu Rumah Sakit Pemerintah di Kota Padang Sumatera Barat. In: *Prosiding Seminar Nasional dan Workshop “Perkembangan Terkini Sains Farmasi dan Klinik IV.”* Padang; 2014. p. 181–6.
14. Nailurrahmah P. Analisis Biaya Terapi Hipertensi Pasien Rawat Inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2015. Padang: Fakultas Farmasi Universitas Andalas; 2017.
15. Yeni F. Analisis Biaya Terapi Statin pada Pasien Stroke Iskemik di Instalasi Rawat Inap Neurologi RSUP Dr. M. Djamil Padang. Padang: Fakultas Farmasi Universitas Andalas; 2018.
16. Kumar S, Baldi A. Pharmacoeconomics: Principles, Methods and Economic Evaluation of Drug Therapies. *Pharmtechmedica*. 2013;2(5):362–9.
17. Bootman J, Townsend R, McGhan W. *Principles of Pharmacoeconomics*. USA: Harvey Whitney Books Company; 1991.
18. Soliman AM, Hussein M, Abdulhalim AM. Pharmacoeconomic Education in Egyptian Schools Of Pharmacy. *Am J Pharm Educ*. 2013;77(3):1–8.
19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Penerapan Kajian Farmakoekonomi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
20. Bonk R. *Pharmacoeconomics in Perspective: A Primer on Research, Techniques and Information*. New York: Pharmaceutical Products Press; 1998.
21. Gray AM, Clarke PM, Wolstenholme JL, Wordsworth S. *Applied Methods of Cost-effectiveness Analysis in Health Care*. New York: Oxford University Press; 2011.
22. Petitti DB. *Meta-Analysis, Decision Analysis, and Cost-Effectiveness Analysis*. Second Edi. New York: Oxford University Press; 2000.
23. Tjandrawinata RR. Peran Farmaekonomi dalam Penentuan Kebijakan yang

- Berkaitan dengan Obat-Obatan. *Medicinus*. 2016;29(1):46–52.
24. Arnold RJG. *Pharmacoeconomics from Theory to Practice*. USA: CRC Press; 2010.
 25. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
 26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
 27. Handayani L, Suharmiati S, Pratiwi NL. Unit Cost Rumah Sakit dan Tarif INA-CBGs: Sudahkah Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Dibayar dengan Layak? *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2018;21(4):219–27.
 28. Raodhah S, S N, Surahmawati, Nildawati, Syam NA. Gambaran Pelaksanaan Sistem Pembayaran Layanan Kesehatan INA-CBGs di Rawat Inap RSUD Tentiawu Kab. Bone. *Al-Sihah Public Heal Sci J*. 2019;11(1):65–77.
 29. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 59 Tahun 2014 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
 30. Chilsholm-Burns MA, Schinghammer TL, Wells BG, Malone PM, Kolesar JM, Dipiro JT. *Pharmacotherapy Principles & Practice*. Fourth Edi. New York: McGraw Hill; 2016.
 31. Saptawati L. *Bersahabat dengan Penyakit Jantung*. Yogyakarta: Kasinius; 2009.
 32. Karo S. *Cegah & Atasi Penyakit Jantung & Pembuluh Darah: Karena Hidup Hanya Sekali*. Jakarta: Pranita Aksara; 2016.
 33. Anies. *Kolesterol & Penyakit Jantung Koroner*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media; 2015.
 34. Saputra I, Herdiana T, Juniarti TM. *Peningkatan Upaya Promotif Preventif*

- dalam Efektivitas Pembiayaan Penyakit Kardiovaskuler: Systematic Review. *J Ilmu Kesehatan*. 2018;17(3):9–14.
35. Wibisono AB, Fahrurozi A. Perbandingan Algoritma Klasifikasi dalam Pengklasifikasian Data Penyakit Jantung Koroner. *J Ilmu Teknologi dan Rekayasa*. 2019;24(3):161–70.
 36. Hawari D. *Penyakit Jantung Koroner Dimensi Psikoreligi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2004.
 37. Arovah NI. Penegakan Diagnosis Penyakit Jantung Koroner dengan Prosedur Uji Latih Jantung. *Medikora*. 2005;1(1):23–35.
 38. Barquera S, Pedroza-Tobías A, Medina C, Hernández-Barrera L, Bibbins-Domingo K, Lozano R, et al. Global Overview of the Epidemiology of Atherosclerotic Cardiovascular Disease. *Arch Med Res*. 2015;46(5):328–38.
 39. Taroreh GN, Mpila D, Citraningtyas G. Evaluasi Penggunaan Obat pada Pasien dengan Penyakit Jantung Koroner di Instalasi Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Pharmacon*. 2017;6(4):55–66.
 40. Gill A. *Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta: PT. Safir Alam; 1983.
 41. Herman SI, Syukri M, Efrida E. Hubungan Faktor Risiko yang Dapat Dimodifikasi dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RS Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehatan Andalas*. 2015;4(2):369–75.
 42. Sayoga. *Mencegah Stroke dan Serangan Jantung*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2013.
 43. Jamkhande PG, Chandak PG, Dhawale SC, Barde SR, Tidke PS, Sakhare RS. Therapeutic Approaches to Drug Targets in Atherosclerosis. *Saudi Pharm J*. 2014;22(3):179–90.
 44. Yulsam PY, Oenzil F, Efrida E. Insidens Riwayat Hipertensi dan Diabetes Melitus pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RS. Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehatan Andalas*. 2015;4(2):535–9.
 45. Prasetya M, Oenzil F, Karani Y. Hubungan Indeks Masa Tubuh dan Lingkar Perut dengan Low Density Lipoprotein pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehatan Andalas*. 2015;4(3):737–42.
 46. Brunner, Suddarth. *Brunner & Suddarth Textbook of Medical-Surgical*

Nursing. Twelfth Ed. China: LWW; 2010.

47. Sukandar E, Andrajati R, Sigit J, Adnyana I, Setiadi A. ISO Farmakoterapi. Jakarta: PT. ISFI Penerbitan; 2008.
48. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Pharmaceutical Care untuk Pasien Penyakit Jantung Koroner: Fokus Sindrom Koroner Akut. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2006.
49. Kupersmith J, Holmes-Rovner M, Hogan A, Rovner D, Gardiner J. Cost-effectiveness Analysis in Heart Disease, part I: General Principles. *Prog Cardiovascular Disease*. 1994;37(3):161–84.
50. Gupta KK, Ali S, Sanghera RS. Pharmacological Options in Atherosclerosis: A Review of the Existing Evidence. *Cardiol Ther*. 2019;8(1):5–20.
51. Fokkema ML, James SK, Albertsson P, Akerblom A, Calais F, Eriksson P, et al. Population Trends in Percutaneous Coronary Intervention: 20-Year Results: From the SCAAR (Swedish Coronary Angiography and Angioplasty Registry). *J Am Coll Cardiol*. 2013;61(12):1222–30.
52. Al-Lamee R, Thompson D, Dehbi HM, Sen S, Tang K, Davies J, et al. Percutaneous Coronary Intervention in Stable Angina (ORBITA): a Double-Blind, Randomised Controlled Trial. *Lancet*. 2018;391(10115):31–40.
53. Weimar C, Bilbilis K, Rekowski J, Holst T, Beyersdorf F, Breuer M, et al. Safety of Simultaneous Coronary Artery Bypass Grafting and Carotid Endarterectomy Versus Isolated Coronary Artery Bypass Grafting: A Randomized Clinical Trial. *Stroke*. 2017;48(10):2769–75.
54. Schlatter RP, Hiraakata VN, Polanczyk CA. Estimating The Direct Costs of Ischemic Heart Disease: Evidence from a Teaching Hospital in Brazil, a Retrospective Cohort Study. *BMC Cardiovasc Disord*. 2017;17(180):1–11.
55. Kawengian SI, Wiyono WI, Mamarimbing M. Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) pada Tahap Administation Pasien Penyakit Jantung Koroner do Instalasi Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Pharmacon*. 2019;8(1):1–10.
56. Rachmawati C, Martini S, Artanti KD. Analisis Faktor Risiko Modifikasi Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Haji Surabaya Tahun 2019. *Media Gizi Kesmas*. 2021;10(1):47–55.

57. Lamtiur D. Karakteristik Penderita Penyakit Jantung Koroner yang Dirawat Jalan di Poliklinik Jantung Rumah Sakit TK. II Putri Hijau KESDAM I/BB Medan. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2018.
58. Nugraha A, Nursiswati, Rahayu U. Faktor-faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner pada Pasien Wanita di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Slamet Kabupaten Garut. *JKH*. 2018;2(2):1–12.
59. Nisa BI. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya antara Biaya Riil dan Tarif INA CBGs pada Pasien Jantung Koroner Rawat Inap JKN di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2019. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2020.
60. Oktarina R, Karani Y, Edward Z. Hubungan Kadar Glukosa Darah saat Masuk Rumah Sakit dengan Lama Hari Rawat Pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) Di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehatan Andalas*. 2013;2(2):94–7.
61. Nisa BI, Raharjo BB. Determinan Selisih Biaya Riil dan Tarif INA CBG's pada Pasien Jantung Koroner. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2021;5(1):13–23.
62. Nugroho IDW, Sukmawati LP, Utami TFY. Analisis Biaya Pengobatan Pasien Penyakit Jantung Koroner dengan Penyakit Penyerta Di Rumah Sakit. *J Ilm JOPHUS J Pharm UMUS*. 2021;2(2):29–40.
63. Morys JM, Bellwon J, Höfer S, Rynkiewicz A, Gruchala M. Quality of Life in Patients with Coronary Heart Disease After Myocardial Infarction and with Ischemic Heart Failure. *Clin Res*. 2016;12(2):326–33.
64. Martha AF. Evaluasi Drug Related Problems (DRPs) pada Pasien Dengan Diagnosa Jantung Koroner di Salah Satu Rumah Sakit Jakarta Utara. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2016.
65. World Health Organization. Medication Safety in Polypharmacy. Switzerland: World Health Organization; 2019.
66. Surya BA. Resistensi Clopidogrel dan Hubungannya dengan Polimorfisme Gen CYP2C19 di RS Dr. M. Djamil Padang. Padang: Universitas Andalas; 2018.
67. Badan Penyelenggara Jaminan sosial. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan.

Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan sosial; 2014.

68. Yeni F. Analisis Biaya Terapi Statin pada Pasien Stroke Iskemik di Instalasi Rawat Inap Neurologi RSUP Dr. M. Djamil Padang. Padang: Universitas Andalas; 2018.
69. Agboado G, Peters J, Donkin L. Factors Influencing the Length of Hospital Stay among Patients Resident in Blackpool Admitted with COPD: A Cross-sectional Study. *BMJ Open*. 2012;2(5):1–10.